

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN KAS DALAM MENUNJANG
EFEKTIFITAS PENGELUARAN KAS PADA PT TOTAL BANGUN
PERSADA Tbk (PROYEK KCME HEAD OFFICE PALARAN)**

Oleh : Eny Yuliana
NPM : 08.11.1001.3408.055
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRACT

Internal control system includes organizational structure, method and measures are coordinated to maintain the wealth of the organization, check the accuracy and reliability of accounting, should encourage efficiency and promote adherence to management discretion.

DASAR TEORI

Menurut Winwin Yadiati dan Ibram Wahyudi (2006:6) mendefinisikan sebagai berikut: "Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan"

Menurut Charles Horngren, Walter Harrison, Jr dan Linda Smith Bamber (2005:4) mendefinisikan sebagai berikut : "Akuntansi adalah system informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan"

Menurut Sutrisno (2006:1) mendefinisikan sebagai berikut : "Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan interprestasinya"

Menurut Rudianto (2008:14) mendefinisikan sebagai berikut : "Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan"

Pengertian efektifitas menurut Komaruddin (1994:269) adalah sebagai berikut: "Efektifitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu."

Menurut Mulyadi (2001:163) mengemukakan bahwa: "Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan juga akan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen."

Secara lengkap Arens dan Loebbecke (2003:271) mengemukakan tujuan pengendalian intern sebagai berikut : "*Management typically has the following three concern, or board objectives, in designing a control system:*

a. Reability of financial reporting

b. *Efficiency and effectiveness of operations*

c. *Compliance with applicable laws and regulation*".

Unsur pengendalian intern menurut Mulyadi (2002:183-195) adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Pengendalian
(*Control Environment*)

Lingkungan pengendalian dari suatu organisasi menekankan pada berbagai macam factor yang secara bersamaan mempengaruhi kebijakan dan prosedur pengendalian.

b. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan pengelolaan resiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c. Informasi dan Komunikasi

Sistem akuntansi diciptakan untuk mengidentifikasi, merakit, menggolongkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi suatu entitas, serta menyelenggarakan pertanggungjawaban kekayaan dan utang entitas tersebut.

Komunikasi mencakup penyampaian informasi kepada semua personel yang terlibat dalam pelaporan keuangan tentang bagaimana aktivitas mereka berkaitan dengan pekerjaan orang lain, baik yang berada di dalam maupun di luar organisasi.

d. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memberikan

keyakinan bahwa petunjuk yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan.

e. Pemantauan

Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan dilaksanakan oleh personel yang semestinya melakukan pekerjaan tersebut, baik pada tahap desain maupun pengoperasian pengendalian, pada waktu yang tepat, untuk menentukan apakah struktur pengendalian internal beroperasi sebagaimana yang diharapkan, dan untuk menentukan apakah struktur pengendalian internal tersebut telah memerlukan perubahan karena terjadinya perubahan keadaan."

Pengertian kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (1995:22) adalah sebagai berikut: "Kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan"

Menurut James A. Hall (2007:330) mendefinisikan sebagai berikut : "Sistem pengeluaran kas adalah memproses pembayaran berbagai kewajiban yang timbul dari system pembelian"

PEMBAHASAN

Dari analisis dan pembahasan diketahui semua unsur-unsur atau ciri-ciri pokok pengendalian intern pada PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) telah memenuhi syarat-syarat

pengendalian intern yang baik dalam mencapai tujuannya.

1. Lingkungan Pengendalian

lingkungan pengendalian yang ada di PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) memadai, hal ini tercermin dari pelaksanaan unsur-unsur lingkungan pengendalian. PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) telah mempunyai struktur organisasi yang mengatur dengan jelas garis komando di dalam perusahaan, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yaitu setiap bagian di dalam perusahaan telah mengetahui dengan jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing.

2. Penaksiran Resiko

Penaksiran resiko sudah dikendalikan oleh PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) dengan adanya pemilihan karyawan yang berkualitas dan memberikan penilaian terhadap karyawan serta selalu mengadakan *training* untuk karyawannya.

3. Informasi dan Komunikasi

Pengendalian intern dilaksanakan sangat baik pada PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) hal ini terlihat dari penyusunan dan penyampaian informasi serta komunikasi antara bagian-bagian yang terkait di PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran), dan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas didasarkan bukti-bukti yang telah diotorisasi oleh yang berwewenang serta dilampiri dokumen pendukung lainnya, sehingga membantu

manajemen dalam pelaksanaan pengendalian intern.

4. Aktivitas Pengendalian

hal ini dapat dilihat dari pemimpin yang selalu mereview kinerja staffnya dan penyimpanan arsip yang baik serta adanya penyimpanan kas secara fisik oleh bagian yang ada di PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran), seperti adanya pemisahan antara fungsi otorisasi, fungsi pengawasan, fungsi pencatatan, dan fungsi penyimpanan.

5. Pemantauan

Unsure pemantauan pada PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) telah berjalan cukup baik, hal ini terlihat dari adanya tindakan evaluasi dan tindakan koreksi jika terdapat kelemahan, sehingga akan semakin menyempurnakan pengendalian intern yang ada pada PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran).

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

- a. Terdapat struktur organisasi yang di dalamnya terdapat uraian tugas yang mencerminkan tanggung jawab setiap bagian yang ada di dalam perusahaan.
- b. Adanya seleksi terhadap calon karyawan baru untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas dan penggunaan sistem komputerisasi dalam pembuatan bukti transaksi.
- c. Terdapat pemisahan fungsi otorisasi, pengawasan, pencatatan, dan penyimpanan kas. Adanya pelaksanaan *review* pada PT Total Bangun Persada Tbk (Proyek KCME Head Office Palaran) untuk

- menilai pelaksanaan prosedur, khususnya prosedur yang berhubungan dengan kas.
- d. Adanya otorisasi dari pejabat yang berwenang untuk setiap transaksi pengeluaran kas. Pelaksanaan penjurnalan oleh Bagian Akuntansi dilakukan berdasarkan dokumen yang telah diisi dan diotorisasi disertai bukti-bukti pendukung.
 - e. Pelaksanaan *monitoring* terhadap laporan pengeluaran dan penerimaan kas yang diterima oleh pejabat yang terkait.
 - f. Adanya brankas dan lemari khusus tempat penyimpanan uang dan dokumen-dokumen perusahaan yang terkunci dan menggunakan kode-kode khusus serta tidak dapat dibuka oleh sembarang orang.
 - g. Pengendalian Intern Kas telah diterapkan perusahaan dan pengendalian intern pengeluaran tersebut telah menunjang efektifitas pengeluaran Kas.
 - h. Pengendalian Intern Kas yang diterapkan telah memadai sesuai dengan tujuan perusahaan.

- Horngren, Charles T, Walter Horison Jr, Linda Smith Bamber, 2005, *Akuntansi*, Muhammad, Barlian, 2006, Jakarta, Intan Sejati Klaten
- James A. Hall, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Fitriasari, 2007, Jakarta, Salemba Empat
- Komarudin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi Kedua, Jakarta, Bumi Aksara
- Komite SAK, Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Jakarta, Salemba Empat
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi Keenam, Cetakan kesatu, Jakarta, Salemba Empat
- Rudianto, 2008, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Erlangga
- Sutrisno, 2006, *Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan*, Jakarta, Ekonisia
- Yadiati, 2006, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta, Kencana

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A and Loebbecke, 2000, *Auditin An Integrated Approach*, Eighth Edition, Englewood Cliffs, New Jersey, Prentice Hall International Inc
- Champion, Dean J, 1990, *Basic Statistic For Social Research*, Second Edition, New York, Mac Milan Publishing Cp.
- Erikawati, Laila, 2007, *Analisis Sistem dan Prosedur Akuntansi Penjualan Dalam Rangka Pengendalian Intern Pada PT. Kalbe Farma Tbk Cabang Samarinda*, Samarinda, Fakultas Ekonomi UNTAG 1945 Samarinda

